

ABSTRAK

Bahan baku merupakan kebutuhan yang pokok dalam suatu perusahaan, terlebih dalam perusahaan yang proses produksinya secara terus-menerus seperti perusahaan tenun Wonda Tex. Hal ini disebabkan karena dalam perusahaan semacam ini kebutuhan bahan baku relatif konstan/ stabil sehingga keterlambatan dalam pengadaan bahan baku akan menghambat proses produksi secara keseluruhan. Selain itu akan menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya - biaya sehubungan dengan keterlambatan barang tersebut. Di lain pihak jika bahan baku terlalu banyak, maka perusahaan harus menanggung resiko yang lebih besar akibat adanya persediaan bahan baku yang lebih banyak. Dari kenyataan di atas, jelaslah bahwa bahan baku harus tersedia dalam jumlah cukup dan menguntungkan bagi perusahaan. Agar bahan baku tersedia dalam jumlah yang paling menguntungkan maka perlu adanya pengawasan persediaan bahan baku yang se-maksimal mungkin. Untuk menilai apakah pengawasan persediaan bahan baku itu optimal dapat kita cari dari: berapa jumlah pembelian yang paling menguntungkan (EOQ), berapa besarnya persediaan pengaman (Safety Stock) dan kapan pesanan diadakan kembali (ROP). Untuk membuktikan apakah pembelian menurut EOQ benar-benar menguntungkan perusahaan maka bisa dibandingkan antara biaya sesungguhnya dengan biaya menurut EOQ. Selama ini perusahaan tenun Wonda Tex belum mengadakan pengawasan hasil analisis mengenai EOQ, Safety Stock, ROP dan perbandingan biaya sesungguhnya dengan biaya menurut EOQ. Dari hasil analisis perusahaan belum memesan pada jumlah yang paling menguntungkan. perusahaan masih memesan pada waktu yang rutin saja, tanpa memperhatikan jumlahnya. Begitu pula untuk Safety Stock dan pemesanan kembali, untuk Safety Stock perusahaan hanya tergantung dari sisa bahan yang belum diproduksi. Untuk ROP, perusahaan tergantung dari kebiasaan rutin saja, sehingga hanya memperhitungkan waktu saja tanpa memperhitungkan jumlahnya. Untuk lebih memperjelas analisis tersebut perlu dibandingkan apakah benar pembelian dalam jumlah menurut EOQ benar-benar menguntungkan. Dari hasil perbandingan terlihat biaya biaya yang dihemat cukup tinggi seandainya perusahaan menggunakan pembelian dalam jumlah paling optimal (EOQ). Dari kenyataan yang ada di perusahaan tenun Wonda Tex. Kami berusaha untuk membantu perusahaan dalam mengatasi masalah pengawasan persediaan bahan baku agar penghematan biaya dapat dilakukan sehingga laba dari perusahaan dapat bertambah.